

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF: KAJIAN LITERATUR

Orance Nuban¹, Julfin Taloim², Vencian Asa Kalau³

oracenuban407@gmail.com¹, julfintaloim@gmail.com², venciklau41@gmail.com³

Institut Agama Kristen Negri Kupang

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan peserta didik pada abad ke-21. Kajian literatur ini bertujuan menganalisis berbagai penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan analisis, interpretasi, evaluasi, inferensi, dan refleksi melalui kegiatan diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan kerja sama akademik. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga kemampuan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, strategi ini layak diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Pembelajaran Kolaboratif Peserta Didik, Kajian Literatur.

ABSTRACT

Critical thinking is one of the essential competencies required in twenty-first century education. This literature review examines studies related to collaborative learning strategies and their contribution to students' critical thinking skills. The review indicates that collaborative learning promotes analysis, interpretation, evaluation, inference, and reflection through discussion, teamwork, and problem-solving activities. The findings suggest that collaborative learning not only improves academic achievement but also strengthens higher-order thinking skills.

Keywords: Critical Thinking Skills, Collaborative Learning, Student Learning, Literature Review.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, peserta didik dituntut tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki berbagai keterampilan abad ke-21. Salah satu keterampilan yang sangat penting adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan peserta didik untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi berbagai argumen, memecahkan masalah secara sistematis, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan bukti dan fakta yang tersedia. Kemampuan berpikir kritis menjadi semakin penting karena peserta didik saat ini hidup dalam lingkungan yang dipenuhi berbagai informasi dari media digital dan internet. Informasi yang beredar tidak semuanya benar dan dapat dipercaya sehingga peserta didik memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk menyaring, menilai, dan memanfaatkan informasi tersebut secara bijaksana. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis harus menjadi salah satu tujuan utama dalam proses pendidikan. Namun demikian, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered learning). Dalam pembelajaran seperti ini, peserta didik cenderung hanya menerima informasi tanpa diberikan kesempatan yang cukup untuk menganalisis, mengemukakan pendapat, atau menyelesaikan masalah secara mandiri. Akibatnya, kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik kurang berkembang secara

optimal. Salah satu strategi pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah strategi pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*). Strategi ini menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui interaksi yang terjadi dalam kelompok, peserta didik dapat bertukar ide, memberikan argumentasi, mengevaluasi pendapat teman, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran kolaboratif juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok, penyelesaian masalah bersama, dan kegiatan berbasis proyek menjadi sarana yang efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang membahas pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif terhadap peningkatan kemampuan berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*). Kajian literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, prosiding seminar, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas pembelajaran kolaboratif dan kemampuan berpikir kritis. Literatur diperoleh melalui berbagai database ilmiah seperti Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, dan Springer.

Tahapan penelitian meliputi:

1. Menentukan topik dan fokus kajian.
2. Mengidentifikasi sumber literatur yang relevan.
3. Menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik.
4. Membaca dan menganalisis isi artikel.
5. Mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema.
6. Mensintesis hasil penelitian.
7. Menarik kesimpulan.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan temuan terkait pengaruh pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sebagian besar penelitian yang dianalisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan analisis, evaluasi, inferensi, dan pemecahan masalah setelah peserta didik mengikuti pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik belajar menyampaikan pendapat, memberikan alasan yang logis, serta menanggapi argumen dari anggota kelompok lainnya. Aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir kritis. Selain itu, pembelajaran kolaboratif mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang

kompleks. Dalam proses ini peserta didik tidak hanya mencari jawaban, tetapi juga menganalisis berbagai alternatif solusi sebelum menentukan keputusan terbaik. Proses tersebut sangat penting dalam pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar melalui strategi kolaboratif memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar dengan metode ceramah. Tingginya partisipasi tersebut memberikan kesempatan yang lebih besar bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran kolaboratif juga membantu meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri peserta didik. Ketika peserta didik merasa dihargai dalam kelompok dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide, mereka menjadi lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat. Kondisi ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan.

KESIMPULAN

Kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui diskusi kelompok, kerja sama, dan pemecahan masalah bersama, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, inferensi, dan pengambilan keputusan. Pembelajaran kolaboratif juga meningkatkan partisipasi aktif, motivasi belajar, serta keterampilan komunikasi peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran kolaboratif layak diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barkley, E. F., Cross, K. P., & Major, C. H. (2014). *Collaborative Learning Techniques: A Handbook for College Faculty*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Brookfield, S. D. (2017). *Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions*. New York: Jossey-Bass.
- Ennis, R. H. (2018). *Critical Thinking Across the Curriculum*. New York: Routledge.
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. California Academic Press.
- Gokhale, A. A. (1995). Collaborative Learning Enhances Critical Thinking. *Journal of Technology Education*, 7(1), 22–30.
- DOI: <https://doi.org/10.21061/jte.v7i1.a.2>
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal on Excellence in University Teaching*, 25(3–4), 85–118.
- Laela, I. N., Nurlatifah, M., Atika, N. Z., Salsabila, R., & Septiana, U. (2023). Penerapan Model Collaborative Learning untuk Meningkatkan Critical Thinking Skill pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 45–54.
- DOI: <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i1.2710>
- Loes, C. N., & Pascarella, E. T. (2017). Collaborative Learning and Critical Thinking: Testing the Link. *The Journal of Higher Education*, 88(5), 726–753.
- DOI: <https://doi.org/10.1080/00221546.2017.1291257>

- Muawiyah, S. N. (2023). Fostering Creative and Critical Thinking Skills Through Collaborative Learning: A Theoretical Approach. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*.
- DOI: <https://doi.org/10.21009/ISC-BEAM.011.43>
- Nisa, I., Ardianik, & Hatip, A. (2024). Students' Critical Thinking and Collaborative Skills Through the Problem-Based Collaborative Learning Model. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2), 120–132.
- DOI: <https://doi.org/10.36709/jpm.v16i2.301>
- Paul, R., & Elder, L. (2019). *The Miniature Guide to Critical Thinking Concepts and Tools*. Foundation for Critical Thinking.
- Priyambodo, E., Primastuti, M., Fitriyana, N., & Randhanugraha, H. (2021). Fostering Students' Critical Thinking Skill in Chemistry Through Science, Technology, Society, Environment (STSE) Collaborative Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(2), 123–133.
- DOI: <https://doi.org/10.21831/jipi.v7i2.37628>
- Rohayati, D., & Friatin, L. Y. (2020). Critical Thinking and Collaborative Learning: Students' Perceptions. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(1), 89–98.
- DOI: <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v5i1.952>
- Slavin, R. E. (2019). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Xu, E., Wang, W., & Wang, Q. (2023). The Effectiveness of Collaborative Problem Solving in Promoting Students' Critical Thinking: A Meta-Analysis Based on Empirical Literature. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(16), 1–13.
- DOI: <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01508-1>